

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha mengakibatkan banyak perusahaan yang saling bersaing, terutama pada usaha yang memproduksi produk yang sejenis. Dengan adanya persaingan tersebut maka perusahaan dituntut mampu menghadapi persaingan yang ada sehingga perusahaan diharapkan mempunyai kebijakan dan strategi untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan usahanya. Salah satu strategi yang harus dilakukan oleh perusahaan adalah dengan meningkatkan perolehan laba, untuk dapat meningkatkan laba ada dua hal penting yang harus diperhatikan perusahaan yaitu, meningkatkan jumlah penjualan dan menekan biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan, di mana dalam hal ini adalah biaya produksi. Perusahaan dikatakan memperoleh laba apabila jumlah yang dikeluarkan lebih kecil dari pendapatan yang diperoleh

Laba adalah angka yang penting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan antara lain: laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa yang akan datang, dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan, serta sebagai dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja perusahaan. Menurut (Wahyuni et al., 2017). Sementara pengertian laba yang dianut oleh struktur akuntansi sekarang ini adalah selisih pengukuran pendapatan

dan biaya. Berdasarkan beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa laba adalah perbedaan positif sebagai hasil penjualan produk dan jasa dengan harga yang lebih tinggi dari pada biaya untuk menghasilkan produk atau jasa tersebut. Perusahaan yang bergerak di bidang pabrikasi melakukan kegiatan rutin produksi untuk menghasilkan suatu barang. Kegiatan produksi dimulai dari pengolahan bahan baku, membayar upah tenaga kerja untuk mengolah bahan-bahan dan mengeluarkan biaya-biaya yang diperlukan sehingga bahan-bahan tersebut dapat diubah menjadi produk setengah jadi yang siap untuk dijual guna memperoleh laba. Sebagian laba yang diperoleh dari setiap hasil penjualan akan digunakan kembali untuk kegiatan usaha perusahaan.

Harga pokok produksi memberikan informasi batas bawah suatu harga penjualan yang harus ditentukan. Badan usaha akan berusaha menekan biaya produksi mereka tetapi harus memperhatikan kualitas dari produk, sehingga kualitas dari hasil produk tidak menurun. Perusahaan manufaktur menggolongkan biaya ke dalam tiga biaya utama yaitu biaya produksi, biaya pemasaran, biaya administrasi dan umum. Biaya (*cost*) merupakan pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu. Biaya ini belum habis masa pakainya dan digolongkan sebagai aktiva yang dimasukkan kedalam neraca. Dalam kegiatan produksi biaya-biaya yang perlu diperhitungkan dalam menetapkan harga adalah biaya produksi.

Biaya produksi merupakan faktor penting yang harus diperhatikan ketika suatu perusahaan hendak menghasilkan suatu produksi. Hal ini dikarenakan setiap

perusahaan menginginkan laba yang besar dalam setiap usaha produksinya. Biaya produksi sangat penting bagi perusahaan karena dengan itu, perusahaan dapat memperhitungkan biaya-biaya apa saja yang memang diperlukan untuk menghasilkan suatu barang, sehingga perusahaan dapat menentukan harga satuan setiap output barang. Biaya produksi terjadi dalam mengolah produksi jadi harus dikendalikan agar tidak terjadi pemborosan. pengendalian berusaha memonitor pelaksanaan dalam mencapai tujuan spesifik yang ditentukan sebelumnya oleh perusahaan serta membuat koreksi-koreksi atau penyesuaian secara optimal. pengendalian biaya produksi diperlukan agar efisiensi biaya produksi dapat dicapai sehingga laba optimal menjadi tujuan utama perusahaan dapat diperoleh. Perusahaan bertujuan untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

Pengendalian biaya merupakan salah satu faktor penting dalam efektivitas perusahaan, serta di perlukan pengendalian dan pengawasan terhadap biaya-biaya produksi yang di keluarkan. Perkembangan perusahaan dan laba yang di capai oleh sebuah perusahaan dapat di gunakan sebagai alat ukur terhadap keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan yang berkenaan dengan operasinya. Laba atau rugi sering di manfaatkan sebagai ukuran untuk menilai kinerja perusahaan. Apabila tujuan perusahaan itu tercapai maka kelangsungan hidup perusahaan mampu di pertahankan dan mampu bersaing dengan perusahaan lain.

Biaya pokok produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Dalam suatu kegiatan produksi perusahaan harus dapat mempertimbangkan biaya yang terdapat di dalamnya salah satunya

adalah biaya bahan baku. Biaya bahan baku harus dapat diefisienkan agar tidak terjadi pemborosan dalam penggunaan bahan baku. Selain biaya bahan baku perusahaan memiliki faktor utama lain untuk menjalankan kegiatan produksinya yaitu tenaga kerja. Dalam proses produksi, tenaga kerja memerlukan biaya dalam menjalankan kegiatannya, dalam hal ini digunakan untuk pemberian gaji, upah maupun bonus kepada tenaga kerja yang ada dalam perusahaan. Selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja juga terdapat biaya *overhead* pabrik.

Dalam perusahaan industri, biaya *overhead* pabrik juga perlu diefisiensikan agar perusahaan dapat memperoleh laba yang maksimal. Pentingnya biaya produksi memerlukan perhatian khusus karena biaya produksi merupakan biaya dari seluruh biaya yang dikeluarkan perusahaan. Oleh karena itu diperlukannya pemahaman tentang teori-teori biaya produksi agar suatu perusahaan dapat memperhitungkan biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk menghasilkan suatu *output* barang. Pentingnya menekan biaya pokok produksi karena berpengaruh terhadap laba yang diperoleh perusahaan. Untuk mengetahui apakah pesanan tertentu mampu menghasilkan laba bruto atau mengakibatkan rugi bruto, manajemen memerlukan informasi biaya produksi yang telah dikeluarkan untuk memproduksi pesanan tertentu (Mulyadi, 2015). Tingginya biaya produksi berdampak pada tingkat penjualan. Suatu perusahaan sudah membatasi hasil produksinya dengan menyesuaikan pada biaya produksi yang harus dikeluarkan. Ketika hasil produk secara kuantitas berkurang tentunya juga berdampak pada laba yang diperoleh.

Dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya kedalam biaya produksi terdapat pendekatan biaya variabel dan biaya tetap. Menurut Mulyadi (2005 :17), dalam memperhitungkan biaya-biaya ke dalam harga pokok terdapat dua pendekatan, yaitu : *full costing* dan *variable costing*. Metode *full costing* merupakan penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi baik yang bersifat variabel maupun tetap. Harga pokok produksi yang dihitung dengan menggunakan metode *full costing* terdiri dari unsur harga pokok produksi (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik, dan biaya *overhead* pabrik tetap), kemudian ditambah dengan biaya non produksi (biaya pemasaran dan biaya administrasi dan umum). Metode *full costing* baik digunakan karena dapat membantu manajemen dalam membuat keputusan jangka panjang. Selain itu metode *full costing* mempunyai keunggulan dibandingkan dengan metode *variable costing* karena dapat mengidentifikasi dengan lebih cermat setiap jenis biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Sedangkan metode *variable costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang bersifat variabel. Harga pokok produksi yang dihitung dengan menggunakan metode *variable costing* dari harga pokok variabel (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik variabel). Kemudian ditambah dengan biaya non produksi variabel (biaya pemasaran variabel, biaya administrasi dan umum variabel), dan biaya periode (biaya *overhead* pabrik tetap, biaya pemasaran tetap, biaya administrasi dan umum tetap).

PT. PP London Sumatra Indonesia Tulung-Gelam Estate,Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi karet dan mengelolah getah karet menjadi bahan setengah jadi berupa karet lembaran dan karet remah. Pengelolaan biaya pokok produksi pada PT. PP London Sumatra Indonesia Tulung-Gelam Estate,Tbk mempunyai peranan penting untuk memaksimalkan jumlah laba dalam perusahaan tersebut. Mengingat pentingnya peranan biaya produksi dalam sebuah perusahaan industri, berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan bagian staf bendahara perusahaan penulis mengambil kesimpulan dari informasi yang di terima bahwa biaya pokok produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Saat ini perolehan getah karet di perusahaan mengalami penurunan akibat penyusutan karena sebagian area produktif tidak dapat di panen sehingga bahan baku yang di kelolah berkurang.

Saat ini perusahaan PT PP London Sumatra Indonesia Tulung-Gelam Estate,Tbk mengalami kerugian dan harga karet lebih murah di bandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Pencatatan biaya-biaya produksi yang sering melonjak tinggi perusahaan sulit mengendalikan peningkatan biaya produksi yang menjadi unsur dalam penetapan biaya produksi. Akibat dampak dari kerugian saat ini adalah naiknya biaya tenaga kerja langsung dan tinggi biaya *overhead* pabrik sehingga perusahaan tidak dapat mengendalikan biaya jika terjadi peningkatan yang signifikan karena saat ini di PT. PP London Sumatra Indonesia Tulung-Gelam Estate,Tbk ini masih menggunakan cara menjumlahkan seluruh komponen biaya dengan demikian untuk membandingkan fungsi akuntansi di perusahaan dengan menurut kajian teoritis yang ada sehingga dapat berpengaruh

pada laba yang di hasilkan. Perusahaan akan terus meningkatkan efesiensi, inovasi agar perusahaan dapat mengacu pada target produksi yang telah di tetapkan. pentingnya perhitungan biaya pokok produksi bagi perkembangan dan kemajuan perusahaan. Berdasarkan uraian di atas penelitian tertarik untuk peneliti mengambil judul **“ANALISIS PENETAPAN BIAYA POKOK PRODUKSI DALAM PERENCANAAN LABA” Studi Kasus “PT. PP LONDON SUMATRA INDONESIA TULUNG-GELAM ESTATE,Tbk”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang di penelitian adalah sebagai berikut Bagaimana penetapan biaya pokok produksi dalam perencanaan laba pada PT. PP London Sumatra Indonesia Tulung-Gelam Estate,Tbk ?

1.3 Ruang Lingkup Permasalahan

Ruang lingkup penelitian ini berguna untuk memberikan gambaran yang jelas tentang batasan masalah dalam penelitian sejauh mana dalam mengingat waktu dan data yang di dapat juga informasi yang tersedia, sehingga penelitian membatasi laporan ini yang hanya di fokuskan pada analisis penetapan biaya pokok produksi dalam perencanaan laba pada PT. PP London Sumatra Indonesia Telang-Gelam Estate,Tbk tahun 2019.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut Mengetahui bagaimana perhitungan biaya pokok produksi pada PT. PP London Sumatra Indonesia Tulung-Gelam Estate,Tbk.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

a. Bagi Penulis/Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang perhitungan biaya pokok produksi di perusahaan

b. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun biaya pokok produksi pada masa yang akan datang, sehingga di harapkan perusahaan dapat terus mengalami perkembangan.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang permasalahan perumusan masalah, tujuan dan manfaat, penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Pada bab ini berisi mengenai landasan teori yang mendukung dilakukannya penelitian.

BAB III OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai metode-metode yang digunakan oleh penulis dalam memperoleh data yang di perlukan sebagai bahan untuk mendukung hasil penelitian maupun dalam proses penyelesaian penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai pembahasan secara lengkap mengenai permasalahan yang akan di teliti dan merupakan jawaban atas rumusan masalah yang telah disampaikan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan yang merupakan ringkasan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya. Selain itu juga saran bagi peneliti maupun pembaca mengenai adanya kekurangan dari penelitian ini.